

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan dunia konstruksi semakin pesat, baik dalam segi teknologi, kapasitas proyek, maupun dana yang diperlukan dan diserap untuk proyek-proyek tersebut. Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia ditandai dengan banyaknya proyek berskala besar yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta. Fakta ini merupakan peluang dan tantangan bagi masyarakat dunia usaha, khususnya usaha jasa konstruksi.

Manajemen dalam pelaksanaan konstruksi dilakukan dengan perencanaan dan penjadwalan, yaitu proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan dasar sasaran termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dimana tujuan dalam pelaksanaan konstruksi adalah untuk menyelesaikan pekerjaan dan mendapat keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan. Sedangkan sasaran dalam pelaksanaan konstruksi adalah pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas.

Di negara yang sedang berkembang, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, tuntutan akan terselenggaranya kegiatan yang dilandasi prinsip-prinsip makin terasa, mengingat banyaknya kemajuan yang harus diraih, sedangkan sumber daya yang tersedia sangat terbatas. Ketinggalan ini diusahakan yaitu dengan pembangunan di segala bidang.

Pengelolaan proyek yang dikenal sebagai “Manajemen Proyek Konstruksi” adalah salah satu cara yang ditawarkan untuk maksud tersebut, yaitu suatu metode pengelolaan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke-20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek konstruksi.

Pembangunan proyek gedung tinggi merupakan salah satu pembangunan yang juga berisiko tinggi dalam hal kecelakaan kerja. Penggunaan metode pelaksanaan yang tidak akurat serta kurang teliti dapat mengakibatkan risiko kecelakaan kerja. Masalah kecelakaan kerja di Indonesia saat ini secara umum masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kecelakaan kerja, terbukti dikutip dari situs Kementrian Pekerjaan Umum, data mengenai proporsi kecelakaan kerja di Indonesia sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar bersama dengan industri manufaktur sebesar 32 persen. Untuk contoh kasus yang pernah terjadi pada dunia konstruksi adalah kecelakaan pada proyek talud di Purbalingga, tiga pekerja proyek tewas tertimpa reruntuhan pondasi yang sedang digali Dan kecelakaan kerja

yang baru saja terjadi adalah pekerja konstruksi asal Sidoarjo tewas jatuh dari lantai 3 di Mojokerto (Enggran Eko Budianto – DetikJatim).

Untuk mengurangi dampak yang merugikan bagi pencapaian tujuan fungsional suatu proyek, maka diperlukan suatu sistem manajemen risiko kecelakaan kerja, salah satunya meliputi analisis risiko kecelakaan kerja. Analisis risiko kecelakaan kerja menggunakan metode Bowtie diharapkan mampu mengidentifikasi sumber penyebab risiko-risiko kecelakaan kerja yang mungkin dapat terjadi selama proses pelaksanaan pembangunan konstruksi untuk menghindari skala risiko yang dihadapi yang akan menyebabkan kerugian yang tidak sedikit dan akan menghambat pelaksanaan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang harus dibahas antara lain:

1. Risiko-risiko kecelakaan kerja apa saja yang paling dominan pada tahapan pelaksanaan proyek konstruksi?
2. Apa saja penyebab (threats), dampak (consequences), dan respon risiko terjadinya kecelakaan kerja pada konstruksi?
3. Faktor apa saja yang harus dipertimbangkan untuk meminimalisir terjadinya resiko kecelakaan kerja dalam pembangunan gedung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengambilan topik penelitian ini adalah :

1. Mengetahui risiko-risiko apa saja yang paling dominan pada pekerjaan proyek pembangunan konstruksi
2. Mengetahui penyebab, dampak, dan respon risiko kecelakaan kerja pada Proyek konstruksi
3. Mengetahui segala bentuk tindakan agar sebisa mungkin dapat terhindar dari resiko kecelakaan kerja

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada pokok - pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Variabel risiko dibatasi hanya pada risiko kecelakaan kerja pada proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi
2. Data yang digunakan adalah berasal dari kuesioner dan wawancara kepada responden

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan dan penyusunan laporan topik khusus ini tentu diharapkan mempunyai manfaat, oleh karena itu penulisan dan penyusunan topik khusus ini mempunyai manfaat yaitu :

1. Dapat mengidentifikasi risiko yang akan terjadi dan mengelola risiko.
2. Pihak perusahaan/kontraktor, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak manajemen dalam penerapan risiko K3.

3. Untuk Ilmu Pengetahuan

Usaha konstruksi yang terus berkembang yang memungkinkan untuk memahami dan mengetahui akan perkembangan hal-hal yang baru khususnya sistem kerja manajemen konstruksi yang berbeda-beda pada setiap proyek pembangunan menjadi salah satu faktor bahwa ilmu manajemen konstruksi dalam kegiatan konstruksi sangatlah penting dan dibutuhkan. Dengan sistem sistem yang dilakukan dilapangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat ditarik suatu kesimpulan yang baru sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari.

4. Untuk Pengguna Jasa Konstruksi

Dapat dijadikan sebagai hasil pekerjaan yang diharapkan dengan hasil yang baik dalam mengelola proyek untuk tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu akan bahan pembangunan.

5. Bagi Peneliti

Sebagai calon sarjana teknik sipil yang nantinya kemungkinan ikut di bidang konstruksi juga, penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan yang lebih dalam tentang penerapan sistem manajemen konstruksi dalam suatu proyek dan menjadi bekal yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran nantinya saat menjalankan pelaksanaan suatu proyek pembangunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Topik khusus ini terdiri dari :

BAB I. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Pada studi pustaka ini akan diuraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir, serta masalah – masalah yang berhubungan dengan objek penelitian.

BAB III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dibahas uraian permasalahan serta diagram alurnya, dan langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan observasi, pada bab ini juga akan dilihat diagram alur penelitian.

BAB IV. Data dan Analisa

Pada bab ini akan disajikan data hasil pengamatan yang diperoleh dari survei yang telah dilakukan dilapangan, berdasarkan faktor faktor manajemen konstruksi yang harus di pertimbangan dalam pembangunan Gedung komersil yang kemudian akan dijadikan sebagai acuan dalam pemecahan masalah yang ada.

BAB V. Penutup

Bab berisi kesimpulan dan saran.